

**“PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**

**(Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia 2020 di  
Perguruan Tinggi di Surakarta)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada**

**Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Disusun oleh :**

**AYUNIENDRA FOURTINA ANNISA**

**NIM. 16.52.31.156**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

**2023**

**PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

(Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia 2020 di Perguruan  
Tinggi di Surakarta)

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

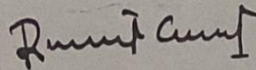
Oleh :

**AYUNIENDRA FOURTINA ANNISA**

**NIM 16.52.31.156**

Surakarta, 10 April 2023

Disetujui dan disahkan oleh :  
Dosen Pembimbing Skripsi



**Dr. M. Ivan Rahmawan Arifin S.E., M.Si.**

**NIP. 1972030 42001 2 1004**

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayuniendra Fourtina Annisa  
NIM : 16.52.31.156  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi berjudul **“PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”**.

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 12 April 2023



Ayuniendra Fourtina Annisa

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yang bertandatangan di bawah ini:

NAMA : Ayuniendra Fourtina Annisa  
NIM : 16.52.31.156  
JURUSAN : PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait penelitian skripsi yang berjudul "PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM"

Demikian ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data dari penerima beasiswa Bank Indonesia di 4 perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari diketahui skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, 12 April 2023



Ayuniendra Fourtina Annisa

Dr. M. Ivan Rahmawan Arifin S.E., M.Si.  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

**NOTA DINAS**

Hal : Skripsi

Sdr : Ayuniendra Fourtina Annisa

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Ayuniendra Fourtina Annisa NIM: 16.52.31.156 yang berjudul:

“PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM”

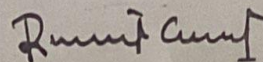
Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 April 2023

Dosen Pembimbing Skripsi



Dr. M. Ivan Rahmawan Arifin S.E., M.Si.

NIP. 1972030 420011 2 1004

PENGESAHAN

**PENGARUH PEMBERIAN BEASISWA BANK INDONESIA TERHADAP  
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DITINJAU DARI  
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**

Oleh :

**AYUNIENDRA FORTINA ANNISA**  
NIM 16.52.31.156

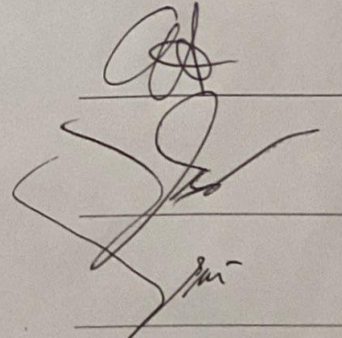
Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
pada hari Kamis tanggal 4 Mei 2023 M / 13 Syawal 1444 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

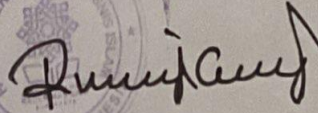
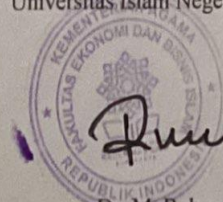
Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Dr. Waluyo, Lc., M.A.  
NIP. 19790910 201101 1 005

Penguji II  
Dr. Agung Abdullah, M.M  
NIP. 19850301 201403 1 003

Penguji III  
Supriyanto, M.Ud.  
NIP. 19860306 201503 1 005



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M. Si.  
NIP. 19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Cerdaskan Dirimu, Bukan Hanya Berilmu”

(Ayuniendra Fourtina Annisa)

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta, kasih, sayang serta doa karya yang

sederhana ini untuk :

Diriku sendiri

Ibuku tercinta

Ayahku tercinta

Adikku tercinta

Saudara – saudaraku tercinta

Sahabat – sahabatku tercinta

Teman teman seperjuangan.

Semua rekan rekan yang telah memberikan segenap tenaga dan pikirannya untuk

semua pencapaian yang telah saya dapatkan sampai saat ini.

Terima Kasih



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pemberian Beasiswa Bank Indonesia Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”**. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa telah banyak mendapat dukungan, bimbingan serta dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, tenaga, waktu dan yang lainnya. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mudhofir Abdullah, S.Ag., M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. M. Rahmawan Arifin, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak sekali perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.
3. Budi Sukardi, SE.I, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, SE.I, M.E.I, selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
7. Segenap keluarga besar Bank Indonesia serta semua narasumber sebagai penerima beasiswa Bani Indonesia yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, semoga memberikan kontribusi bagi perkembangan Bank Indonesia, Perguruan Tinggi dan para penerima beasiswa Bank Indonesia.

8. Orang tuaku tercinta, terimakasih atas segenap doa, cinta, kasih dan sayang serta pengorbanan, kasih sayang kalian yang tidak akan terlupakan.
9. Segenap keluarga yang telah menyayangi, mendidik, mendoakan serta mendukung dengan penuh rasa cinta dan kasih.
10. Sahabat – sahabatku yang selalu memberikan dukungan dan support tiada habisnya sampai saat ini yang telah ikut serta mengorbankan waktu, tenaga serta pikiran dalam pengerjaan skripsi ini.
12. Semua teman - temanku seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, semangat dan keceriaan.
13. Teman – teman Perbankan Syariah angkatan 2016 umumnya dan teman teman Perbankan Syariah D khususnya atas kebersamaan dan segala dukungan yang diberikan dalam menuntut ilmu.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalas satu persatu, hanya doa dan puji syukur terhadap Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 12 April 2023

Penulis

Ayuniendra Fourtina Annisa

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine and analyze the effect of Bank Indonesia scholarships on student motivation and achievement through several students who received Bank Indonesia scholarships in 2020 at Universities in Surakarta. The variables used in this research are Bank Indonesia Scholarship, Achievement Motivation, Islamic Economics.*

*The method used in this research is a qualitative research. The resource persons in the study amounted to 4 (four) people. Where 4 (four) people were students receiving Bank Indonesia scholarships, each of whom was a student from 4 (four) universities in Surakarta who had the opportunity to cooperate with Bank Indonesia regarding the Bank Indonesia program. The 4 (four) universities are Raden Mas Said State Islamic University, Slamet Riyadi University, Sebelas Maret University, Muhammadiyah University Surakarta. In collecting data, the authors used interview techniques with data analysis using data reduction and data presentation.*

*This study resulted that a number of 4 students from 4 tertiary institutions used the theory of factors influencing preference achievement motivation from Morgan as a reference regarding the effect of Bank Indonesia scholarships on student motivation and achievement which was also viewed from the perspective of Islamic economics or sharia. So it can be concluded that from a sample of 4 students receiving Bank Indonesia scholarships from 4 tertiary institutions, the factor or influence that determines their preferences in developing student motivation and achievement is the factor of emphasizing independence or from oneself.*

*Keywords: Scholarship, Bank Indonesia, Achievement Motivation, Islamic Economics*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa melalui beberapa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2020 di Perguruan Tinggi di Surakarta. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel Beasiswa Bank Indonesia, Motivasi Berprestasi, Ekonomi Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Narasumber dalam penelitian berjumlah 4 (empat) orang. Dimana 4 (empat) orang adalah mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia yang masing-masing merupakan mahasiswa dari 4 (empat) perguruan tinggi di Surakarta yang mendapatkan kesempatan untuk bekerjasama dengan Bank Indonesia mengenai program Bank Indonesia. 4 (empat) perguruan tinggi tersebut adalah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, Universitas Slamet Riyadi, Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan Teknik wawancara dengan analisis data menggunakan reduksi data dan penyajian data.

Penelitian ini menghasilkan bahwa sejumlah 4 orang mahasiswa dari 4 perguruan tinggi dengan menggunakan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi preferensi dari Morgan sebagai acuannya mengenai pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa yang juga ditinjau dari perspektif ekonomi Islam hukum syariah. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 4 orang sampel mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dari 4 perguruan tinggi, faktor atau pengaruh yang menentukan preferensi mereka mengembangkan motivasi dan prestasi mahasiswa adalah faktor penekanan kemandirian atau dari diri sendiri.

**Kata Kunci :** Beasiswa Bank Indonesia, Motivasi Berprestasi, Ekonomi Islam

## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iv
NOTA DINAS.....	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO .....	vii
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	5

1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan Skripsi .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>7</b>
2.1.Kajian Teori.....	7
2.1.1 Beasiswa.....	7
2.1.2 Motivasi.....	16
2.2 Tinjauan Pustaka .....	24
2.3 Hubungan Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi Berprestasi .....	26
2.4 Hubungan Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Ekonomi Islam .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	29
3.3 Sumber Data .....	29
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.6 Teknik Analisis Data .....	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Gambaran Umum Program Beasiswa Di Perguruan Tinggi.....	33
4.1.2 Gambaran Umum Beasiswa Bank Indonesia .....	36
4.1.3 Gambaran Umum Komunitas GenBI .....	37
4.1.4 Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia .....	39
4.2 Karakteristik Subjek Penelitian.....	40
4.3 Pembahasan .....	49
BAB V PENUTUP.....	51
5.1 Kesimpulan .....	51
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	52
5.3 Saran-Saran .....	52

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan suatu negara. Perkembangan ekonomi dipengaruhi oleh peningkatan pendidikan. Salah satunya adalah Indonesia. Pemerintah Indonesia sangat mementingkan perkembangan industri pendidikan. Jadi hal ini bisa diartikan bahwa setiap orang berhak atas program pendidikan yang mumpuni. Bisa diketahui saat ini pun akses terhadap program pendidikan berkualitas masih membutuhkan dana yang cukup besar.

Karena biaya pendidikan yang tinggi di Indonesia, orang-orang percaya bahwa mereka tidak dapat melanjutkan pendidikan jika mereka tidak memiliki dana untuk membayarnya. Pemikiran tersebut kurang tepat mengingat saat ini banyak beasiswa dari pemerintah maupun swasta yang ditawarkan kepada masyarakat Indonesia agar mereka dapat melanjutkan pendidikannya.

Salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) adalah dengan meningkatkan pendidikan. Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang tidak bisa berbuah dalam jangka pendek. Namun demikian, sebagai *privilege* yang produktif kedepannya. Dan sebagai cara untuk mencapai tujuan pendidikan baik secara kuantitatif ataupun kualitatif. Biaya/dana pendidikan memainkan peranan yang jelas menentukan jalannya pendidikan. Oleh karena itu, pendidikan tidak dapat berjalan sesuai rencana tanpa dukungan dana yang memadai.



Peran ekonomi dalam bidang pendidikan cukup menentukan karena pemerintah banyak memberikan kemudahan bagi masyarakat kurang mampu namun berprestasi untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dengan memberikan berbagai beasiswa pendidikan. Beasiswa yang ditawarkan antara lain: Beasiswa Bank Indonesia, Beasiswa Bidik Misi, Beasiswa Prestasi, Beasiswa Baznas dan masih banyak lagi. Salah satu upaya untuk mendapatkan beasiswa adalah dengan menunjukkan prestasi akademik/non akademik di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu tujuan penerima beasiswa ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi mahasiswa yang produktif dan berjiwa sosial yang dapat berperan dalam upaya memutus mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat. Kesuksesan seorang mahasiswa mendapatkan beasiswa tidak terlepas dari motivasinya untuk belajar. Tantangan yang paling penting adalah meminta mereka menjadi seseorang yang bisa bersaing dengan orang lain.

Salah satunya adalah Beasiswa Bank Indonesia, yang merupakan beasiswa prestisius yang menawarkan reputasi yang cukup baik dibandingkan dengan program beasiswa lain yang tidak diperpanjang atau berkelanjutan. Selain itu, para mahasiswa penerima program beasiswa tidak hanya menerima beasiswa saja tetapi juga diikutkan dalam sebuah asosiasi yang mengakomodir mereka yaitu Generasi Baru Indonesia atau yang biasa dikenal dengan GenBI.

Bank Indonesia merupakan salah satu dari sekian banyak perusahaan yang menawarkan beasiswa kepada mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia, dengan harapan dapat menginspirasi mahasiswa untuk terus berprestasi.

Program tersebut merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan yaitu Bank Indonesia dan salah satu peran praktis yang terlihat pada Bank Indonesia dalam mendukung pembangunan program pendidikan di Indonesia. Beasiswa ini diharapkan dapat membantu meringankan beban mengenai biaya studi bagi mahasiswa.

Ketika seseorang secara sadar melakukan tindakan dengan tujuan tertentu, itu disebut motivasi. Motivasi juga dapat berupa dorongan untuk melakukan sesuatu hal karena ingin mencapai atau menggapai tujuan hingga merasa puas dengan tindakannya atau apa yang dilakukannya. Motivasi dapat membantu kita mencapai apa yang diinginkan. Seseorang bekerja keras karena motivasi. Indikator motivasi berprestasi dapat dilihat pada perilaku berprestasi menurut McClelland.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa menunjukkan motivasi untuk berprestasi, dan Program Beasiswa Bank Indonesia diharapkan dapat meningkatkan IPK mahasiswa.

Beberapa perguruan tinggi di Kota Surakarta sudah mengikuti Program Beasiswa Bank Indonesia antara lain: Universitas Raden Mas Said Surakarta, Universitas Sebelas Maret, Universitas Slamet Riyadi dan ditambah yang terbaru Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam sistem pendidikan tinggi, pencapaian IPK tinggi merupakan ukuran kemampuan dan potensi mahasiswa. Sehubungan dengan hal ini, Beasiswa Bank Indonesia ditawarkan berdasarkan dengan salah satu syarat yaitu IPK atau indeks prestasi kumulatif minimum 3.0 skala 4.0, dan pencairan dana dilakukan dengan dua tahap. Tahap pertama akan dikeluarkan setelah pengumuman sementara pada tahap ke 2 yaitu melihat terlebih dulu peningkatan/perkembangan IPK yang

diperoleh setelah menerima beasiswa pada tahap pertama dikeluarkan.

Terkait hal ini, beasiswa Bank Indonesia bisa dibilang merupakan beasiswa yang bersifat *non-sustainable*, berbeda dengan Beasiswa Bidik Misi yang tidak mensyaratkan mahasiswa untuk memenuhi ambang batas IPK tertentu setelah masa pemberian beasiswa berakhir yang dimana nantinya setelah waktu/masa pemberian beasiswa selesai tidak akan ada tuntutan lagi bagi mahasiswa untuk mendapatkan batas nilai Indeks Prestasi Kumulatif tertentu. Maka penulis tertarik melakukan penelitian tugas akhir atau skripsi dengan judul “Pengaruh Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi dan Prestasi Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia tahun 2020 di Perguruan Tinggi di Surakarta)”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa melalui beberapa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2020 di Perguruan Tinggi di Surakarta.

### **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa melalui beberapa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2020 di Perguruan Tinggi di Surakarta.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa melalui beberapa mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2020 di Perguruan Tinggi di Surakarta.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat diperoleh beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Bagi penulis, sebagai pengetahuan dan pemahaman tentang bagaimana pemberian beasiswa Bank Indonesia mempengaruhi keinginan dan prestasi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2020 di Perguruan Tinggi di Surakarta.
2. Bagi akademisi , sebagai tambahan pengetahuan tentang bagaimana proses pemberian beasiswa Bank Indonesia mempengaruhi keinginan dan prestasi mahasiswa penerima beasiswa tahun 2020 di Perguruan Tinggi di

Surakarta, agar Bank Indonesia terus memberikan bantuan beasiswa secara berkelanjutan.

3. Bagi masyarakat, menggambarkan kepada publik bahwa pemerintah juga memberikan banyak beasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong dan memotivasi dalam menggapai prestasi..
4. Bagi Bank Indonesia, sebagai bahan penilaian evaluasi atau masukan tentang pemanfaatan pemberian beasiswa Bank Indonesia sebagai upaya agar dapat meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa di Indonesia.

#### **1.6. Sistematika Penulisan Skripsi**

Proses penulisan skripsi kualitatif ini disusun dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Untuk memberikan gambaran mendalam tentang subjek penelitian, pendekatan kualitatif digunakan. Penelitian ini akan mengkaji pengaruh pemberian beasiswa Bank Indonesia terhadap motivasi akademik dan prestasi siswa dari sudut pandang ekonomi Islam. Namun, metode deskriptif bertujuan untuk memberikan deskripsi akurat, sistematis, dan faktual tentang topik tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan data primer. Biasanya pengumpulan data atau informasi dan fakta di lapangan secara langsung melalui kuisioner dan wawancara baik lisan maupun tertulis yang memerlukan adanya kontak atau pertemuan secara tatap muka antara peneliti dengan respondennya (Ruslan, 2013:22).

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Kajian Teori**

##### **2.1.1. Beasiswa**

###### **1. Definisi Beasiswa**

Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, beasiswa adalah dana atau uang saku yang diberikan atau disalurkan kepada siswa atau mahasiswa untuk membantu mereka membayar kuliah mereka (Kbbi, 2012). Selain itu, beasiswa menurut Erni Muniarsih (2009), diberikan kepada individu, kelompok, atau organisasi yang memiliki keunggulan tertentu. Beasiswa juga dapat disebut sebagai bantuan yang tidak dapat dikembalikan yang diberikan kepada siswa atau mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan dukungan akademik mereka.

Beasiswa dapat dikategorikan sebagai hadiah tanpa biaya atau sebagai hadiah yang disertai dengan kontrak kerja, yang dikenal sebagai ikatan dinas. Panjang jangka waktu layanan ini bervariasi tergantung pada lembaga pemberi penghargaan. Pemerintah, perusahaan, organisasi, lembaga, atau yayasan dapat memberikan beasiswa. Dalam hal memberikan beasiswa, lama ikatan instansi berbeda-beda tergantung pada institusi yang memberikan beasiswa. Dalam kebanyakan kasus, beasiswa yang ditawarkan kepada pelajar atau mahasiswa memberikan dana untuk memenuhi biaya yang harus dikeluarkan selama studi di universitas.

Dengan mempertimbangkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa beasiswa adalah bantuan finansial atau fasilitas yang diberikan oleh organisasi tertentu kepada siswa atau mahasiswa yang sedang mengikuti pendidikan atau selama masa pendidikan mereka di sekolah atau perguruan tinggi untuk membantu mempertahankan pendidikan mereka. Beasiswa juga dapat mendorong masyarakat Indonesia, terutama anak-anak, untuk lebih bersemangat dan giat untuk memaksimalkan pendidikan dan prestasi mereka.

## 2. Jenis dan Karakteristik Beasiswa

### a. Pendanaan

#### 1) Beasiswa Penuh (*full funded Scholarship*)

Jenis beasiswa mengenai pendanaan ini mencakup semua aspek pendidikan. Biaya atau dana tersebut sudah termasuk biaya perkuliahan, tiket perjalanan, asuransi, akomodasi, buku, internet, penelitian, dan biaya fasilitas tambahan lainnya, tergantung pada penyedia atau pemberi beasiswa.

#### 2) Beasiswa Sebagian (*Partial Scholarship*)

Jenis beasiswa pada pendanaan ini tidak meliputi seluruh komponen pendidikan. Ada beasiswa yang hanya memberikan *benefit* atau pengurangan biaya perkuliahan, sehingga penerima beasiswa masih harus menyiapkan dana untuk perjalanan, akomodasi, dan biaya hidup.

### b. Penyedia Beasiswa

1) Beasiswa Umum Publik atau Pemerintah (*Public or Government Scholarship*)

Umumnya beasiswa ini diberikan oleh organisasi umum/publik di masyarakat, misalnya oleh lembaga, pemerintah, departemen.

2) Beasiswa Swasta/Khusus (*Private Scholarship*)

Saat ini juga banyak sekali lembaga swasta yang ikut andil memberikan dan bantuan beasiswa, seperti perusahaan atau instansi besar (*corporate*) (Murniasih, 2009)

3. Tujuan dan Manfaat Pemberian Beasiswa

Menurut M.Fadhli dalam Yono Julianto manfaat beasiswa secara umum adalah sebagai berikut:

- a. Membantu pelajar atau mahasiswa yang kurang mampu untuk mendapat kesempatan dalam menempuh pendidikan.
- b. Mendorong pelajar atau mahasiswa untuk saling berlomba dalam hal prestasi akademik.
- c. Merangsang semangat belajar atau penerima beasiswa agar terbebas dari pencabutan beasiswa tersebut.
- d. Memberikan kesempatan kepada instansi/lembaga luar sekolah atau perguruan tinggi untuk berpartisipasi dalam proses peningkatan pendidikan.

Dan terdapat beberapa tujuan menurut (anneahira.com) adalah sebagai berikut:



- a. Untuk membantu para siswa atau mahasiswa agar mereka bisa mencari ilmu sesuai dengan bidang yang diinginkan atau dikuasai, terutama bagi mahasiswa yang menghadapi masalah dalam hal keuangan sehingga menghambat proses pembiayaan.
- b. Menciptakan kesetaraan suatu ilmu pengetahuan atau pendidikan untuk semua yang membutuhkan.
- c. Menciptakan kaum muda yang lebih aktif dan cerdas, karena ini memberikan kesempatan kepada seseorang, terutama mahasiswa untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, akan diciptakan sumber daya manusia yang lebih terlatih untuk menjaab tantangan di era yang semakin maju ini.
- d. Meningkatkan kesejahteraan. Setelah tercipta sumber daya manusia baru yang aktif dan cerdas, diharapkan mereka ini bisa memberi bantuan lewat ide-ide maupun ilmu pengetahuan yang telah diperolehnya ketika menjalani program/masa pendidikan. Dengan adanya ilmu pengetahuan tersebut, bisa diterapkan dalam masyarakat dengan tujuan untuk memajukan mereka sehingga kemakmuran dan kesejahteraan lebih mudah dicapai (Septianti, 2017). Secara umum, tujuan pemberian beasiswa adalah untuk memastikan kepada publik pemerintah juga menyediakan jumlah besar beasiswa yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan prestasi.

Siswa kurang mampu dapat memperoleh kesempatan pendidikan yang sama dan akses yang lebih baik ke fasilitas akademik melalui beasiswa. Diharapkan bahwa pemanfaatan beasiswa ini akan mendorong siswa untuk bersaing satu sama

lain dalam hal prestasi akademik. Selain itu, diharapkan bahwa beasiswa ini akan membantu meningkatkan fasilitas pendidikan untuk mendukung proses belajar mereka.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia fasilitas adalah sarana untuk melakukan sesuatu. Dengan kata lain, fasilitas adalah semua hal yang diperlukan dalam proses pekerjaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam pendidikan, sarana dan prasarana pembelajaran sering disebut sebagai fasilitas belajar. Mulyasa mendefinisikan sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang dapat membantu pembelajaran secara langsung. Namun, prasarana pendidikan adalah fasilitas yang dapat secara tidak langsung membantu proses, pengajaran, atau pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa beasiswa ini berhasil menjalankan perannya sebagai bantuan keuangan bagi siswa yang kurang mampu dan mereka yang berprestasi untuk memperoleh pendidikan yang layak yang diberikan oleh instansi pemerintah dan swasta.

#### 4. Beasiswa Bank Indonesia

Sebagai bagian dari program sosial Bank Indonesia, beasiswa Bank Indonesia diberikan kepada mahasiswa jenjang sarjana strata 1 (S1) di berbagai institusi pendidikan. Beasiswa ini memberikan bantuan biaya kuliah kepada siswa yang melakukan aktivitas sosial dan akademik yang baik. Mahasiswa S1 dari berbagai perguruan tinggi ditargetkan untuk program Beasiswa BI karena perguruan tinggi

memiliki system akreditasi institusi dan seleksi penerimaan mahasiswa yang dikelola oleh pemerintah (<https://genbi.id/>).

Ada alasan mengapa beasiswa Bank Indonesia dianggap sebagai beasiswa unggulan. Selain itu, untuk bisa mendapatkan program beasiswa tersebut juga harus melalui proses seleksi yang cukup panjang dan ketat, yang dimulai dengan seleksi terbuka di dalam kampus dan dilanjutkan dengan wawancara ataupun *interview* dengan pihak Bank Indonesia. Mahasiswa yang menerima beasiswa biasanya diundang ke acara yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia karena mereka memiliki komunitas yang menaungi mereka.

## 5. Visi, Misi dan Tujuan Beasiswa Bank Indonesia

### a. Visi

Menjadi program beasiswa unggulan yang dapat memfasilitasi pengembangan modal intelektual dan memberikan kontribusi positif dalam proses transformasi masyarakat secara berkelanjutan.

### b. Misi

- 1) Mengembangkan kapasitas intelektual dalam berbagai bidang yang sejalan dengan kepentingan publik.
- 2) Meningkatkan kapasitas individu serta menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing.
- 3) Menghasilkan lulusan dan kader terbaik bangsa yang berpotensi memajukan Negara.

### c. Tujuan

- 1) Meningkatkan angka partisipasi pendidikan tinggi, indeks pembangunan manusia (IPM) dan daya saing bangsa.

- 2) Memotivasi generasi muda kalangan tidak mampu dan berprestasi untuk menyelesaikan pendidikan tinggi.
  - 3) Mengembangkan komunitas berwawasan kebanksentralan dan berliterasi keuangan untuk menjadi (front liner, agent of change dan future leader).
  - 4) Optimalisasi potensi, meningkatkan prestasi untuk menghasilkan SDM yang mandiri dan produktif.
  - 5) Sehingga diharapkan Indonesia dapat berkembang mengembangkan kemampuan intelektualnya untuk menghasilkan generasi muda saat ini yang unggul maupun berdaya saing yang dapat memajukan negara/bangsa. (<https://genbi.id/>).
6. Syarat-Syarat Penerima Beasiswa Bank Indonesia
- Secara garis besar, calon dari penerima program beasiswa Bank Indonesia ini harus memenuhi persyaratan berikut:
- a. Mahasiswa yang masih berstatus aktif sebagai mahasiswa (tidak dalam status cuti akademik).
  - b. Sudah menyelesaikan setidaknya minimum 40 SKS.
  - c. Memiliki nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sekurang-kurangnya atau minimum 3.00 (skala 4).
  - d. Usia/umur penerima beasiswa tidak boleh lebih dari 23 tahun.
  - e. Tidak memiliki ikatan dinas dengan lembaga atau lembaga lain atau tidak menerima beasiswa.
  - f. Berasal dari latar belakang finansial keluarga yang kurang mampu.

- g. Membuat surat motivasi hidup/*motivation letter* (dalam bahasa Indonesia).
  - h. Menyertakan surat rekomendasi dari perwakilan tokoh (akademik atau non-akademik).
  - i. Memiliki minat/keinginan dan berpartisipasi dalam aktivitas sosial yang dapat berdampak positif pada masyarakat.
  - j. Bersedia mengambil bagian dalam aktivitas Bank Indonesia dan menjadi anggota Generasi Baru Indonesia (GenBI) (<https://genbi.id/>).
7. Skema Dan Kriteria Beasiswa Bank Indonesia
- a. Beasiswa Reguler Bank Indonesia
    - 1) Penerima beasiswa reguler ditujukan pada 50 orang mahasiswa/mahasiswi setiap tahunnya.
    - 2) Rincian pembiayaan program beasiswa reguler yakni: 50 mahasiswa uang tunai Rp 1.000.000 x 12 bulan: Rp 12.000.000.
    - 3) Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) saat melamar beasiswa minimal 3.00 dari skala 4.00.
    - 4) Berasal dari keluarga yang berlatar belakang ekonomi kurang mampu atau pra-sejahtera.
    - 5) Menyertakan *motivation letter* dan resume pribadi dalam Bahasa Indonesia.
    - 6) Surat rekomendasi 1 tokoh dari akademik maupun non akademik (<https://www.pendaftaranpengumuman.web.id/>).
8. Bidang Studi Fokus Beasiswa Bank Indonesia
- a. Ilmu Ekonomi dalam Studi Pembangunan

- b. Pendidikan Akuntansi atau Akuntansi
- c. Pendidikan Ekonomi Manajemen atau Manajemen
- d. Ekonomi Syariah atau Ekonomi Islam
- e. Keuangan Syariah atau Perbankan
- f. Ekonomi dalam bidang Perikanan
- g. Sosial Ekonomi dalam bidang Sosial atau Pertanian
- h. Pendidikan Matematika atau Matematika
- i. Statistik
- j. Teknik Industri
- k. Teknologi Informasi
- l. Sistem Informasi
- m. Ilmu Pemerintahan
- n. Ilmu Komputer/Informatika
- o. Ilmu Sosial dan Politik
- p. Ilmu Komunikasi atau Komunikasi
- q. Ilmu Hukum/Hukum Ekonomi Syariah
- r. Pertanian/Peternakan/Agribisnis/Hortikultura

[\(https://www.pendaftaranpengumuman.web.id/\)](https://www.pendaftaranpengumuman.web.id/).

#### 9. Tata Cara Pendaftaran Beasiswa Bank Indonesia

Proses pendaftaran untuk Beasiswa Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

- a. Menghubungi Bagian Kemahasiswaan pada Universitas atau Direktorat yang bekerjasama dengan beasiswa Bank Indonesia untuk mendapatkan informasi dan pendaftaran beasiswa Bank Indonesia.

- b. Mengisi formulir online dan mengirimkan dokumen yang diperlukan ke situs web resmi universitas.
- c. Print out atau cetak formulir pendaftaran online yang telah diisi dengan lengkap.
- d. Untuk kartu hasil studi dan transkrip nilai wajib dilakukan pengesahan dari fakultas oleh pejabat yang berwenang.
- e. Berikan berkas pendaftaran beasiswa kepada Direktorat atau Bagian Kemahasiswaan Universitas tempat mahasiswa belajar.
- f. Dokumen yang dikumpulkan pada universitas meliputi berbagai fotocopy dokumen.
- g. Pihak kampus akan memproses pendaftaran administrasi siswa, yang kemudian dikirim ke Bank Indonesia untuk wawancara.
- h. Fakultas masing-masing akan menginformasikan Universitas tentang nama-nama mahasiswa yang lolos seleksi administrasi secara resmi.
- i. Pengumuman seleksi selanjutnya akan dihubungi lewat SMS maupun e-mail dan pemberitahuan dari kampus bersangkutan (<https://www.pendaftaranpengumuman.web.id/>).

### **2.1.2. Motivasi**

#### **1. Definisi Motivasi**

Motivasi adalah unsur-unsur yang memberikan jalan atau mengarahkan dan mendorong perilaku seseorang atau keinginan mereka untuk melakukan suatu kegiatan/aktifitas, yang ditandai dengan usaha yang giat/keras atau lemah. Faktor ini sering disebut sebagai motivasi,

yang merupakan dorongan seseorang untuk berperilaku tertentu. Oleh karena itu, motivasi biasanya diartikan dengan keinginan ,tujuan, kebutuhan, atau dorongan .

Definisi motivasi menurut pendapat tokoh ahli :

- a. Menurut Victor H. Vroom, Motivasi adalah hasil yang ingin dicapai atau diraih oleh seseorang dan keyakinan bahwa tindakannya akan menghasilkan hasil tersebut.
- b. Robbins dan Judge, Motivasi adalah suatu proses yang mendefinisikan intensitas, jalan, maupun upaya seseorang untuk mencapai tujuannya.
- c. Mc.Donald, Motivasi adalah energi yang ada terdapat dalam diri seseorang yang ditunjukkan oleh rasa atau sensasi dan didahului oleh respons terhadap tujuan.
- d. Malayu, menjelaskan bahwa motivasi berasal dari kata latin *movere*, yang berarti dorong atau pemberian daya penggerak yang dapat membuat seseorang termotivasi untuk bekerja agar mereka dapat bekerja secara efektif, bekerja sama, dan mengintegrasikan semua upaya mereka untuk mencapai kebahagiaan.
- e. Edwin B. Flippo, Disebutkan bahwa motivasi adalah teknik untuk mendorong seorang pekerja atau pegawai dan organisasi untuk berhasil sehingga mereka dan tujuan organisasi tercapai.
- f. G. R. Terry, menjelaskan bahwa motivasi adalah keinginan seseorang untuk melakukan berbagai hal (Dayana, Marbun, 2018).



Menurut pendapat para ahli di atas, bisa dikatakan motivasi adalah keinginan yang datang from dalam diri sendiri atau dari orang lain untuk mencapai tujuan yang lebih besar sehingga dapat mencapai kepuasan.

## 2. Jenis-Jenis Motivasi

Secara umum, Motivasi terbagi atas dua macam yaitu :

### a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang aktif atau berfungsi, atau tidak perlu didorong oleh sumber dari luar. Seseorang yang ingin menikmati membaca buku misalnya, dia tidak perlu didorong atau didorong untuk melakukannya, dia sendiri yang rajin mencari buku untuk dibaca.

### b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi yang aktif karena sumber perangsang dari luar disebut motivasi ekstrinsik. Sebagai ilustrasi, seseorang yang belajar karena dia tahu bahwa besok paginya ada ujian, dan dia ingin mendapatkan nilai yang baik sehingga dia bisa dipuji oleh pacarnya atau temannya. Jadi, belajar bukan karena ingin tahu, tetapi karena mendapat nilai atau hadiah (Prihartanta, 2015).

Jenis-jenis motivasi yang disebutkan di atas dapat menyebabkan perilaku tertentu maupun juga mempengaruhi dan mengubah perilaku seseorang saat melakukan sesuatu.

### 3. Teori Motivasi Berprestasi

#### a. Definisi Motivasi Berprestasi

Berprestasi merupakan keinginan yang terdapat pada setiap orang untuk mencapai tujuan kegiatannya atau hasil kerjanya dengan tingkat kemampuan terbaik. Setiap orang secara naluri ingin melakukan atau melakukan tugasnya lebih baik dari sebelumnya dan, jika mungkin, lebih dari orang lain. Namun, untuk berprestasi atau mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya atau lebih baik dari orang lain sebenarnya sangat sulit dan memiliki banyak hambatan. Justru hambatan ini yang mendorong seseorang untuk mengatasinya dan terus bekerja keras dan bersaing dengan orang lain (Notoadmodjo, 2009). Oleh karena itu orang yang ingin sukses atau menginginkan keberhasilan harus serius atau bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pekerjaan yang dilakukannya.

Motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan atau melakukan tugas dengan sempurna dan sebaik mungkin dengan tujuan mencapai prestasi yang tinggi, menurut Mangkunegara (2011). Motivasi berprestasi didefinisikan sebagai dorongan dalam diri seseorang atau individu untuk menyelesaikan tugas dengan baik dan mencapai hasil yang optimum, menurut McClelland. Sehingga dorongan dalam sifat seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu keinginan atau tugas dengan sempurna dan sebaik-baiknya untuk mencapai tujuan dan mendapatkan penghargaan disebut motivasi berprestasi.

Ada banyak sumber motivasi untuk berprestasi, seperti di dunia akademik, pekerjaan, atau organisasi. Orientasi dalam mencapai tujuan organisasi menunjukkan motivasi seseorang. Orang yang ingin berprestasi akan menyukai

Pekerjaan yang sulit. Mereka tidak percaya pada nasib untuk sukses karena kerja keras adalah satu-satunya cara untuk mencapai sesuatu. Pekerjaan yang sulit, menantang, dan realistis adalah sesuatu yang mereka sukai untuk dilakukan. Mereka percaya pada kemampuan mereka sendiri untuk menyelesaikan tugas dengan hasil yang diharapkan. Mereka percaya pada kemampuan mereka sendiri dan tidak mengharapkan bantuan orang lain. Mereka menerima bantuan dari orang-orang yang dekat dengan mereka di tempat kerja jika mereka membutuhkannya (Bangun, 2012). Seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi cenderung memiliki sifat aktif dan ulet agar tujuannya dapat tercapai.

#### b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Berprestasi

McClelland menyatakan bahwa faktor intrinsik dan ekstrinsik memengaruhi keinginan untuk berprestasi. Faktor internal, seperti rasa ingin tahu, kesulitan, dan upaya, disebut faktor intrinsik. Namun, faktor ekstrinsik adalah hal-hal yang tidak ada di dalam diri seseorang.

Menurut Morgan ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Faktor-faktor tersebut antara lain:

- 1) Tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru oleh seseorang atau mahasiswa bisa melalui *observational learning*.

Tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru oleh anak atau mahasiswa melalui pembelajaran observasional mempengaruhi motivasi berprestasi. Mahasiswa mengambil beberapa karakteristik model, seperti perlunya prestasi, melalui pembelajaran observasional.

## 2) Harapan Orang Tua

Harapan orang tua terhadap anaknya memengaruhi perkembangan keinginan mereka untuk berprestasi. Orang tua yang ingin dan berharap anaknya bekerja keras akan mendorong motivasi mereka untuk bertindak dengan cara yang akan membuat mereka berhasil.

## 3) Lingkungan

Faktor yang menguasai dan mengontrol lingkungan fisik dan sosial sangat erat terkait dengan keinginan untuk berprestasi, jika tingkat penguasaan menurun ini akan menjadi faktor pendorong dalam menuju kondisi depresi.

## 4) Penekanan kemandirian

Ini terjadi sejak awal kehidupan. Jika anak-anak didorong untuk mengandalkan dirinya sendiri, berusaha keras tanpa bantuan orang lain, dan diberi kebebasan untuk membuat keputusan penting sendiri, mereka akan lebih termotivasi untuk berprestasi.

## 5) Praktik pengasuhan anak.

Pengasuhan anak yang demokratis, sikap orang tua yang hangat dan sportif, cenderung menghasilkan anak dengan motivasi berprestasi yang tinggi atau sebaliknya, pola asuh yang cenderung otoriter menghasilkan anak dengan motivasi berprestasi yang rendah (Morgan, King, 1990).

Dari faktor-faktor tersebut, beberapa hal dapat mempengaruhi keinginan seseorang untuk berprestasi. Pengaruh akan mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu yang dianggap berprestasi.

#### 4. Motivasi Dalam Islam

Setiap orang melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu, dan untung ruginya harus dipertimbangkan. Tidak hanya untung rugi, tetapi juga harus terdapat alasan untuk hal-hal baik dan buruk, halal haram, dan sebagainya yang terkait erat dengan nilai dan tatanan norma Islam (Sapuri, 2009). Untuk alasan ini, setiap orang Islam harus berhati-hati dalam melakukan apa pun. Allah Berfirman dalam surat Ar-rad Ayat 11 yang artinya:

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”(QS. Ar-Rad : 11).

Didasarkan pada ayat di atas, kita dapat mengambil kesimpulan bahwa motivasi paling kuat datang dari diri kita sendiri. Semua tindakan seseorang dipengaruhi oleh motivasinya. Mengetahui latar belakang tingkah laku keagamaan seseorang sangat penting untuk membahas motivasi tersebut dalam kaitannya dengan tingkah laku keagamaan. Motivasi sangat penting untuk mendorong seseorang untuk bertindak secara keagamaan (Ramayulis, 2010). Namun demikian, terbuka hati manusia terhadap hidayah Allah memungkinkan mereka menjadi orang yang beriman dan mengembangkan tingkah laku keagamaan. Seseorang yang memiliki tingkah laku keagamaan dan tidak akan berperilaku menyimpang.

Motivasi-motivasi dalam perspektif Islam yang mendorong manusia untuk melakukan perbuatan adalah :

- a. Quwwah Ma'diyah, adalah motivasi yang mencakup tubuh manusia serta alat yang dibutuhkan untuk mencukupi kebutuhan jasmaniyah. Contohnya,

orang yang haus biasanya terdorong oleh kebutuhan jasmaniyahnya untuk minum.

- b. Quwwah Ma'nawiyah, yaitu motivasi yang berupa kondisi kejiwaan yang tidak pernah hilang dan ingin dimiliki seseorang. Contohnya, perlawanan yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain yang telah merusak nama baiknya, adalah perbuatan yang didorong oleh kondisi kejiwaan seseorang.
- c. Quwwah Ruhiyah, adalah persepsi individu bahwa mereka memiliki hubungan keterikatan dengan Allah SWT. Allah yang akan bertanggung jawab atas segala tindakan manusia di dunia ini. Ini adalah motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa pun asalkan sesuai dengan syari'at yang diberikan-Nya (Innayati, 2009).

Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa Meskipun dorongan jasmaniah dan kondisi kejiwaan mendorong orang untuk melakukan aktivitas kehidupan mereka, dorongan ruhiyah harus mendorong mereka untuk melakukannya. Oleh karena itu, seseorang harus terus giat berusaha dengan sabar, tawakal, dan pantang menyerah untuk mencapai keinginan berhasil yang diridhoi oleh Allah Swt.

## 2.2. Tinjauan Pustaka

**Tabel 1**  
**Beberapa penelitian terdahulu**

No	Judul	Peneliti	Hasil Penelitian
1	Pengaruh Pemberian Beasiswa terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau	Widya Retno Ningsih, Gimin, Supentri (2016)	Hasil dari penelitiannya yaitu adanya pengaruh secara signifikan antara pengaruh pemberian beasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Prodi PPKn FKIP Universitas Riau
2	Pengaruh Pemanfaatan Beasiswa dengan Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil FT-UNP	Yono Julianto, Nurhasan Syah, Indrati Kusumaningrum (2014)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh pemberian beasiswa. Hasil ini didasarkan pada analisis deskriptif pencapaian variable pemanfaatan beasiswa, yang mencakup kategori pemanfaatan beasiswa yang cukup dan rata-rata IPK mahasiswa setelah menerima beasiswa lebih tinggi daripada rata-rata mahasiswa yang tidak menerima beasiswa.
3	Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas	Antonius Goa Wea, Ignatius Adiwidjaja (2018)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beasiswa berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa. Pemberian beasiswa mempunyai hubungan

	Tribhuwana Tunggadewi Malang		yang sangat kuat terhadap motivasi belajar mahasiswa
4	Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya.	Raka Ramadhon, Riswan Jenudin dan Siti Fatimah (2017).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik mahasiswa yang menerima beasiswa maupun mahasiswa yang tidak menerima beasiswa memiliki keinginan yang kuat untuk belajar. Hasil menunjukkan bahwa mahasiswa yang menerima beasiswa memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak menerima beasiswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa beasiswa memengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

Penelitian menunjukkan apakah pemberian beasiswa berdampak pada motivasi dan prestasi belajar mahasiswa dan apakah pemanfaatannya sudah sesuai dengan tujuan dan sasaran. Mahasiswa yang mendaftar di beberapa perguruan tinggi di Solo dapat menerima beasiswa dari Bank Indonesia. Mereka harus berasal dari keluarga yang kurang mampu dan juga harus memiliki IPK tertentu. Untuk mencapai hal ini, penulis perlu melakukan penelitian tentang hubungan antara prestasi akademik siswa dan pemberian beasiswa Bank Indonesia.



### **2.3. Hubungan Pemberian Program Beasiswa Bank Indonesia terhadap Motivasi Berprestasi**

Bank Indonesia menawarkan program dukungan bantuan biaya pendidikan kepada mahasiswa-mahasiswa yang berprestasi di kampusnya dan berasal dari keluarga yang kurang mampu. Program beasiswa Bank Indonesia bertujuan untuk menginspirasi anak-anak muda yang luar biasa dan kurang mampu untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Menurut McClelland, Tindakan yang menunjukkan motivasi pencapaian dapat dilihat dari Tindakan pencapaian. Yaitu Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang merupakan indikasi motivasi mereka untuk melihat perkembangan prestasi. Oleh karena itu, diharapkan Bank Indonesia memberika beasiswa dalam bentuk materiil karena untuk penunjang mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan dan akan membantu mahasiswa berkonsentrasi dalam belajar, yang berdampak pada prestasi mereka dengan mendapatkan IPK setinggi mungkin tanpa mempertimbangkan biaya pendidikan.

### **2.4. Hubungan Pemberian Beasiswa Bank Indonesia terhadap Ekonomi Islam**

Teori ekonomi Islam menjadi populer baru-baru ini pada tahun 1970-an, tetapi gagasan tentang ekonomi Islam telah ada sejak awal Islam, yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW. emikiran ekonomi Islam muncul bersamaan dengan penurunan Al-Qur'an dan Hadis, yang merupakan rujukan utama ekonomi Islam dari akhir tahun 6 M hingga awal tahun 7 M. Setelah masa itu, banyak sarjana Muslim yang berkontribusi pada karya pemikiran ekonomi. (Rajawali Press, 2013). Banyak ahli ekonomi memberikan definisi yang berbeda mengenai ekonomi Islam,

tetapi semua definisi memiliki makna yang sama. Pada dasarnya, ekonomi Islam adalah bidang studi yang bertujuan untuk melihat, menganalisis, dan akhirnya menyelesaikan masalah - masalah ekonomi dengan cara Islami.

Jadi yang dimaksud dengan cara Islami di sini ialah metode Islam sesuai dengan Al-Quran dan Hadist. Tanpa mempertimbangkan status ekonomi, pendidikan merupakan hak bagi setiap individu. Akan tetapi, karena biaya pendidikan saat ini sangat tinggi, orang-orang yang kurang mampu kadang-kadang tidak dapat pergi ke sekolah. Salah satu cara untuk memberikan hak kepada orang yang kurang mampu/pra-sejahtera untuk melanjutkan pendidikan adalah dengan memberikan beasiswa kepada mahasiswa yang berasal dari keluarga yang tidak memiliki dana.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian jenis ini adalah kualitatif, artinya mereka melakukan penelitian pada kondisi objek yang alamiah. Ini berbeda dengan eksperimen, di mana peneliti adalah subjek eksperimen dengan analisis data induktif. Hasil penelitian ini lebih menekankan pentingnya daripada generalisasi, yaitu proses penalaran yang beralih dari individu ke kumpulan umum.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1 Lokasi penelitian**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Perguruan Tinggi di Surakarta (UIN Raden Mas Said, Universitas Sebelas Maret, Universitas Slamet Riyadi, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Dasar pertimbangan penentuan lokasi karena terdapat mahasiswa yang mendapatkan bantuan beasiswa dari Bank Indonesia.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini berlangsung pada bulan November. Penelitian dilakukan setelah Seminar Proposal.

#### **3.3 Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer, Data yang berasal dari sumber alternatif, misalnya dari observasi dan wawancara mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.

2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, referensi, dokumen dan pengamatan yang diperoleh dari lokasi penelitian.

### **3.4 Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiono, populasi adalah area generalisasi yang meliputi: item objek ataupun subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil sampai pada kesimpulan (Sugiono,2012:117).

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi di Surakarta penerima beasiswa Bank Indonesia dari Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, Universitas Sebelas Maret, Universitas Slamet Riyadi dan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

#### **3.4.2 Sampel**

Sebagian anggota populasi yang memberikan keterangan atau data yang diperlukan untuk penelitian disebut sebagai sampel. Penelitian ini melibatkan empat mahasiswa Universitas di Surakarta. Oleh karena itu, empat sampel penelitian, yaitu siswa dari masing-masing kampus.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan oleh peneliti didasarkan pada pengamatan kondisi yang wajar (alamiah) secara alami, tanpa pengaruh atau manipulasi. Peneliti yang memulai atau memasuki lapangan memiliki hubungan langsung dengan orang-orang yang diselidikinya serta kondisi lapangan. Oleh

karena itu, untuk mengumpulkan informasi dari wawancara yang didokumentasikan secara tertulis, peneliti harus terjun secara langsung di lapangan.

#### 3.5.1 Observasi

Yaitu catatan untuk mengamati secara langsung dengan sumber informasi tentang objek penelitian mengenai mahasiswa Perguruan Tinggi di Surakarta penerima beasiswa Bank Indonesia.

#### 3.5.2 Wawancara

Yaitu catatan pertanyaan dalam bentuk daftar pertanyaan dan tidak dibarengi dengan sejumlah pilihan jawaban.

#### 3.5.3 Dokumentasi

Yaitu catatan informasi atau keadaan obyektif lokasi penelitian dan sampel yang diteliti dengan mendokumentasikan atau mencatat semua data secara langsung dari referensi yang membahas objek penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Menurut Kaelan (2012:129) Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan langsung di lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini melakukan ini dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan untuk mempermudah diri sendiri dan orang lain.

Dalam hal ini, analisis data dilakukan sebelum memulai penelitian, selama penelitian, dan setelah selesai. Sebelum memulai penelitian, peneliti harus mengumpulkan data pendahuluan atau data sekunder untuk menentukan fokus

penelitian. Setelah itu, selama di lapangan, peneliti harus menganalisis setiap orang yang diwawancarai untuk membuat kesimpulan. Jika data tidak valid, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan umum sampai tahap tertentu untuk mendapatkan data yang dianggap benar atau kredibel. (Kaelan 2012:132).

Dalam pengujian kredibilitas ini, triangulasi berarti pengecekan data diri dari berbagai sumber pada berbagai waktu dan metode. Jadi, ada triangulasi metode pengumpulan data dan waktu..

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data adalah dengan cara mengecek atau menganalisis data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada beberapa sumber yang sama tersebut dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Yaitu data yang dikumpulkan dan dianalisis dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih *fresh*/segar, belum banyak pikiran masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih bisa dicerna dan kredibel.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang dimana penelitian ini harus melihat kondisi alami objek. Ini berbeda dari eksperimen di mana peneliti menggunakan analisis data induktif dan hasilnya berfokus pada makna daripada generalisasi, yaitu proses penalaran yang bergerak dari individu ke kelompok umum.

##### **4.1.1 Gambaran Umum Program Beasiswa Di Perguruan Tinggi**

Peradaban, kemajuan, perkembangan, dan kesejahteraan suatu negara dapat dipengaruhi oleh kualitas generasi mudanya. Untuk pembangunan bangsa dan negara di masa depan, sumber daya manusia (SDM) yang terdidik, berilmu, berpengetahuan, dan berkualitas akan sangat penting. Pendidikan adalah bagian penting dari pembangunan manusia Indonesia. Ini membantu meningkatkan kehidupan bangsa dengan membangun kemampuan dan peradaban yang berharga.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk membentuk siswa menjadi orang yang cerdas, sehat, berprestasi, dan berperilaku mulia. Mereka akan menjadi warga negara yang akan menentukan kekuatan dan daya saing bangsa dan bertanggung jawab atas masa depan bangsa. Untuk mempersiapkan masa depan Indonesia, investasi yang paling penting adalah pendidikan. Kualitas pendidikan, pelayanan, dan akses di Indonesia belum memenuhi harapan. Dunia pendidikan masih menghadapi banyak masalah penting, seperti perluasan, pemerataan, mutu,

dukungan pendanaan, relevansi kurikulum, daya saing pendidikan, penguatan tata kelola, dan akuntabilitas.

Antara tahun 2010 dan 2030, proporsi usia produktif di Indonesia akan menjadi yang terbaik sejak merdeka. Jika pendidikan berhasil, itu akan menjadi bonus demografis, tetapi jika gagal, itu akan menjadi bencana demografis. Pendidikan yang berkualitas tinggi diperlukan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang akan menjadi kekuatan untuk kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Pendidikan ini harus menciptakan generasi muda yang berkarakter, cerdas, terampil, berani, dan kompetitif yang dilandasi oleh semangat kebangsaan yang kuat.

Pasal 31 Undang-Undang Dasar 1945 merangkum hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan. Berdasarkan konstitusi, pemerintah bertanggung jawab untuk menyediakan layanan dan kemudahan serta menjamin bahwa setiap warga negara menerima pendidikan yang berkualitas tinggi tanpa diskriminasi, dan masyarakat bertanggung jawab untuk mendukung sumber daya dan biaya yang diperlukan untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas tinggi. Oleh karena itu, setiap siswa/mahasiswa yang berprestasi akademik tetapi memiliki kendala keuangan berhak atas bantuan biaya pendidikan..

Perguruan tinggi adalah bagian penting dari sistem pendidikan nasional (sisdiknas) dan bertanggung jawab untuk mempersiapkan dan mencetak sumber daya manusia yang tangguh, terampil, kompeten, kreatif, inovatif, dan berkarakter. Mereka juga harus memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin yang sensitif dan peduli terhadap lingkungannya dan siap menghadapi dunia modern. Jumlah



dana tanggung jawab sosial yang besar dan beragam dari APBN untuk program beasiswa dari berbagai lembaga, dunia usaha, yayasan, atau anggota masyarakat menunjukkan kepedulian yang besar untuk meningkatkan kondisi dan kualitas pendidikan di Indonesia.

Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) berupaya membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia/SDM Indonesia di masa depan melalui program beasiswa yang dapat dimanfaatkan mahasiswa untuk mendanai dan mendukung biaya pendidikan, tunjangan studi, dan biaya hidup. Program ini dilakukan ini sebagai bentuk kepedulian dan perwujudan kepedulian terhadap masalah tingginya biaya pendidikan di Indonesia, yang menghalangi generasi muda untuk melanjutkan studi. Selain itu, beasiswa ini merupakan salah satu jenis program unggulan Bank Indonesia yang mendukung pengembangan kapasitas sumber daya manusia berkualitas tinggi.

Karena perguruan tinggi memiliki sistem seleksi penerimaan mahasiswa dan akreditasi institusi yang diberikan oleh lembaga pemerintah, mahasiswa strata 1 dari berbagai kampus/perguruan tinggi dapat membantu program Beasiswa BI. Untuk mahasiswa yang memenuhi kriteria untuk program Diploma (D3) di perguruan tinggi, penerima beasiswa diperluas pada tahun 2020. Tidak hanya program Beasiswa BI memberikan uang untuk pendidikan, tunjangan studi, dan biaya hidup, tetapi penerima beasiswa juga dapat bergabung dengan komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia. Para penerima Beasiswa BI di komunitas tersebut menerima berbagai pelatihan yang diberikan secara teratur, terarah, dan berkala untuk

meningkatkan keterampilan mereka dan menumbuhkan sifat dan semangat kepemimpinan yang diperlukan untuk menjadi individu yang unggul dan berdaya saing. Adapun tujuan dari program beasiswa Bank Indonesia antara lain adalah :

1. Meningkatkan partisipasi pendidikan tinggi, daya saing nasional, dan indeks pembangunan manusia (*Human Development Index*).
2. Meningkatkan keinginan untuk belajar, memastikan bahwa siswa/mahasiswa tetap belajar, dan menumbuhkan keyakinan bahwa siswa dengan potensi akademik dapat melanjutkan dan menyelesaikan pendidikan tinggi
3. Meningkatkan prestasi siswa baik dalam bidang akademik (kurikuler) maupun non akademik untuk menghasilkan sumber daya manusia yang inovatif, mandiri, produktif, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi dengan dapat berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat..

#### **4.1.2 Gambaran Umum Beasiswa Bank Indonesia**

Beasiswa BI adalah beasiswa yang diberikan oleh Bank Indonesia sebagai komitmen Bank Indonesia terhadap program di dunia pendidikan. Beasiswa BI adalah beasiswa yang dikhususkan untuk mahasiswa yang kurang mampu secara ekonomi dan memiliki prestasi, terutama prestasi dalam hal akademik. Beasiswa Bank Indonesia adalah beasiswa yang tidak dapat dilanjutkan atau tidak berkelanjutan, jadi ketika mahasiswa mendapatkan beasiswa Bank Indonesia, pihak Bank Indonesia tidak mensyaratkan mahasiswa untuk memiliki IPK tertentu hanya saja mempertahankan IPK sebelumnya. Bank Indonesia menawarkan beasiswa yang cukup besar meski

hanya beberapa waktu kemudian para mahasiswa bisa menerima beasiswa lain selain beasiswa Bank Indonesia. Dan tentu saja ada komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia yang biasa disebut GenBI yang meliputi hal ini.

Dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mempelajari beasiswa Bank Indonesia karena penerima beasiswa Bank Indonesia memiliki persyaratan yang sangat rumit dibandingkan dengan beasiswa lainnya. Syaratnya adalah status mahasiswa aktif, berprestasi dalam akademik, aktif mengikuti kegiatan sosial di kampus dan masih banyak syarat yang harus dipenuhi dan jika tidak memenuhi syarat maka beasiswa Bank Indonesia akan dibatalkan.

Peran beasiswa Bank Indonesia dalam meningkatkan indeks prestasi mahasiswa di beberapa perguruan tinggi, yaitu memberikan bantuan biaya pendidikan dan memberikan insentif untuk perbaikan indeks nilai kumulatif. Salah satu syarat untuk mendapatkan beasiswa adalah dengan membuktikannya prestasi akademik/non akademik di tingkat nasional maupun internasional. Salah satu tujuan penerima beasiswa ini adalah untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi siswa yang efisien dan mampu kesadaran sosial dan kemampuan berpartisipasi dalam upaya memutus mata rantai kemiskinan dan sebagai pemberdayaan masyarakat. Keberhasilan mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia ini tidak lepas dari motivasi belajar hingga mereka dapat menyelesaikan tantangan-tantangan, dan salah satu tantangan terbesarnya adalah menuntut mereka untuk menjadi individu yang cakap bersaing dengan orang lain.

### 4.1.3 Gambaran Umum Komunitas GenBI

Generasi Baru Indonesia, juga dikenal sebagai GenBI, adalah komunitas mahasiswa yang menerima beasiswa dari Bank Indonesia. Komunitas ini memiliki program kegiatan yang sama seperti komunitas lainnya. Tujuan dari program dan kegiatan GenBI di sini adalah untuk menjadikan kaum-kaum muda Indonesia sebagai generasi yang memiliki kemampuan dalam berbagai macam dan bidang keilmuan dan dapat membawa perubahan baik dan positif dan menjadi inspirasi bagi negara dan bangsa. Mengambil inisiatif dan berpartisipasi dalam berbagai program pemberdayaan masyarakat untuk mengubah Indonesia. Menjadi pemimpin dalam melakukan tindakan nyata untuk pembangunan negara.

Tujuan dibentuknya komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia di sini adalah dapat menjadi *frontliners* Bank Indonesia yaitu dapat mengkomunikasikan mengenai kelembagaan dan berbagai kebijakan Bank Indonesia kepada sesama mahasiswa dan khalayak umum. Menjadi *change of agent* yaitu menjadi agen perubahan dan menjadi role model di kalangan pelajar, mahasiswa dan masyarakat. Dan tujuan yang terakhir yaitu dapat menjadi *future leaders* yang dapat diartikan menjadi pemimpin masa depan di berbagai bidang dan tingkatan.

#### **4.1.4 Motivasi dan Prestasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bank Indonesia**

Beasiswa Bank Indonesia merupakan bantuan dana untuk Pendidikan yang diberikan oleh Bank Indonesia kepada mahasiswa atau calon mahasiswa yang mempunyai prestasi akademik maupun non akademik yang memadai namun hanya saja terkendala tidak mampu secara finansial. Bank Indonesia berharap dengan memberikan beasiswa Bank Indonesia tersebut mahasiswa yang menerima beasiswa itu mendapatkan suntikan semangat hingga dapat melanjutkan pendidikan dengan lancar. Mahasiswa penerima beasiswa itu juga diwajibkan untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial di masyarakat. Dengan ini mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dapat meningkatkan motivasi belajar karena juga tidak semua mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menjadi penerima beasiswa BI.

Fasilitas yang diberikan oleh pihak Bank Indonesia kepada seluruh mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia juga sangat memadai terlebih lagi juga difasilitasi dengan adanya komunitas para penerima beasiswa Bank Indonesia dengan berbagai macam kegiatan yang dapat menunjang kepekaan sosial sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar mahasiswa. Bila fasilitas-fasilitas beasiswa Bank Indonesia direalisasikan dengan baik maka motivasi belajar mahasiswa juga semakin tinggi. Hal ini juga menunjukkan bahwa beasiswa Bank Indonesia juga berpengaruh terhadap motivasi berprestasi dalam perspektif ekonomi Islam. Mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia semakin termotivasi untuk berprestasi apabila pemberian beasiswa Bank Indonesia

direalisasikan sesuai dengan ketentuan. Dan dengan adanya ketentuan besaran beasiswa Bank Indonesia mahasiswa mudah untuk membayar uang kuliah tunggal atau biasa disebut UKT dan membeli buku-buku untuk kebutuhan belajar sebagai penunjang meningkatkan motivasi belajar dan berprestasi mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia.

Akan tetapi juga terdapat salah satu mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Bank Indonesia dan memiliki prestasi dalam kategori tinggi walaupun persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan fasilitas beasiswa Bank Indonesia dianggap kurang baik. Hal ini menunjukkan bahwa rendahnya persepsi mahasiswa tentang pelaksanaan fasilitas beasiswa Bank Indonesia tidak mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Namun, mahasiswa yang gagal dalam proses belajar terjadi karena beberapa alasan. Tidak adanya partisipasi siswa dalam kegiatan luar kampus adalah salah satu penyebab prestasi siswa yang rendah. Tidak semua mahasiswa terlibat dalam kegiatan organisasi.

#### **4.2 Karakteristik Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti telah memilih 4 orang yang digunakan menjadi narasumber dalam penelitian ini. Dengan 4 orang narasumber tersebut peneliti dirasa dapat mencapai hasil yang diharapkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini didapati bahwa 4 narasumber yang dipilih sudah sesuai karena semuanya adalah mahasiswa terpilih sebagai penerima beasiswa BI sesuai dengan masalah yang diangkat yaitu mahasiswa penerima beasiswa BI. Keempat narasumber tersebut berasal dari 4 perguruan tinggi yang mendapatkan dana bantuan pendidikan bagi mahasiswanya yaitu Universitas IslamNegeri Raden Mas Said, Universitas Slamet Riyadi, Universitas Sebelas Maret dan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

**Tabel 2****Data Narasumber**

<b>No</b>	<b>Nama</b>	<b>Asal Perguruan Tinggi</b>
1	Retnoningtyas	Universitas Islam Negeri
2	Herlia Desy	Universitas Slamet Riyadi
3	Farah Nur	Universitas Sebelas Maret
4	Muhammad Edi	Universitas Muhammadiyah Surakarta

Sumber : data primer yang diolah (2023)

Menurut Hariandja (2002), Motivasi dapat didefinisikan sebagai faktor-faktor yang mengantar, mengarahkan, membuat dan mendorong perilaku seseorang atau keinginan seseorang untuk melakukan/melaksanakan suatu kegiatan, dengan ditunjukkan dalam bentuk usaha yang keras ataupun lemah. Faktor ini sering disebut dengan motivasi, yang merupakan tujuan yang diinginkan yang mendorong seseorang untuk berperilaku tertentu. Karena itu, motivasi sering diartikan dengan keinginan, tujuan, kebutuhan, atau dorongan, dan sering digunakan bersamaan untuk menjelaskan motivasi seseorang. Selain itu, dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri atau dalam diri orang lain untuk mencapai tujuan yang lebih besar sehingga dapat mencapai kebahagiaan.

Menurut Morgan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi. Faktor-faktor tersebut antara lain:

1. Tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru oleh anak atau mahasiswa melalui *observational learning*.

Motivasi berprestasi dipengaruhi oleh tingkah laku dan karakteristik model yang ditiru oleh anak atau mahasiswa melalui *observational learning*. Melalui *observational learning* mahasiswa mengambil beberapa karakteristik dari model, termasuk keinginan untuk meningkatkan prestasi.

2. Harapan Orang Tua

Harapan orang tua terhadap anaknya memengaruhi perkembangan keinginan mereka untuk berprestasi. Orang tua yang mengharapkan anaknya bekerja keras akan mendorong mereka untuk bertindak dengan cara yang memotivasi mereka untuk mencapai hasil yang baik.

3. Lingkungan

Faktor yang menguasai dan mengontrol lingkungan fisik dan sosial sangat erat terkait dengan keinginan untuk berprestasi; jika tingkat penguasaan menurun, ini akan mendorong depresi.

4. Penekanan kemandirian

Ini sudah ada sejak awal kehidupan. Jika anak-anak didorong untuk mengandalkan dirinya sendiri, berusaha keras tanpa bantuan orang lain, dan diberi kebebasan untuk membuat keputusan penting sendiri, mereka akan lebih termotivasi untuk berprestasi.



## 5. Praktik pengasuhan anak.

Pengasuh anak yang demokratis, orang tua yang ramah dan sportif, atau sebaliknya, cenderung menghasilkan anak yang sangat termotivasi untuk berprestasi, pola asuh yang cenderung keras dan otoriter akan menghasilkan anak/generasi dengan motivasi berprestasi yang dinilai rendah (Morgan, King, 1990).

Tabel 3

No	Pertanyaan	Retnoningtyas	Herlia Desy	Farah Nur	Muhammad Edi
1	Apa yang anda ketahui tentang beasiswa BI?	Bantuan dana pendidikan yang diberikan oleh Bank Indonesia	Program beasiswa dari Bank Indonesia	Bantuan beasiswa dari Bank Indonesia	Beasiswa yang diturunkan oleh Bank Indonesia untuk mahasiswa di perguruan tinggi
2	Apa saja faktor motivasi yang mempengaruhi anda mendaftar sebagai penerima program beasiswa Bank Indonesia?	Keinginan dari diri sendiri, diajak teman	Diajak teman	Keinginan dari diri sendiri dan dari orang tua	Disuruh mencoba mendaftar oleh dosen dan pastinya niat dari diri sendiri juga
3	Apakah saat menjadi penerima	Ada	Ada	Ada	Ada

	beasiswa Bank Indonesia ada pengaruhnya untuk meningkatkan motivasi belajar dan motivasi berprestasi?				
4	Apakah pengaruh lingkungan dari penerima beasiswa Bank Indonesia untuk menjadi mahasiswa berprestasi sudah sesuai dengan ekspektasi?	Sudah	Sudah	Sudah	Hampir
5	Apakah anda mengetahui konsep penerimaan beasiswa sebagai motivasi dan prestasi mahasiswa yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?	Ya	Tidak tahu	Ya, sedikit	Tidak tahu

6	Jika ya, apakah anda bisa menjelaskan sedikit mengenai konsep penerimaan beasiswa sebagai motivasi dan prestasi mahasiswa yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam?	Ya mengenai penggunaan uang dari beasiswa tersebut, jika disalah gunakan untuk hal-hal yang tidak perlu akan menjadi suatu sifat boros, dimana sifat boros itu juga perbuatan tidak baik di dalam agama manapun termasuk agama Islam.	Tidak tahu	Ya mengenai adanya kebutuhan berlebih dan sikap sombong pada penerima beasiswa tersebut bisa mengurangi nilai positif pada mahasiswa penerima beasiswa tersebut.	Tidak tahu
7	Apakah anda aktif mengikuti program-program kegiatan yang ada di komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia atau dari Bank Indonesia sendiri?	Aktif	Aktif	Aktif	Aktif

8	Faktor-faktor apa saja yang menjadikan anda aktif mengikuti program-program yang diselenggarakan oleh komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia maupun dari Bank Indonesia sendiri?	Kegiatannya positif dan dengan cara itu saya bisa mengembangkan tingkat kepercayaan diri saya	Jadi mempunyai banyak teman dan banyak belajar dari teman-teman lain	Kegiatannya bermanfaat sekali untuk para mahasiswa maupun masyarakat sekitar	Banyak <i>doorprizenya</i> termasuk flashdisk, dengan fasilitas itu juga bisa sebagai penunjang semangat belajar karena flashdisk itu sangat berguna sekali untuk saya
9	Menurut anda apakah kegiatan-kegiatan atau program dari komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia maupun dari Bank Indonesia sendiri banyak macamnya?	Banyak	Banyak	Banyak	Banyak
10	Apakah anda bisa menyebutkan	Studium general dengan kampus-kampus lain	Seminar-seminar	Bakti sosial	Workshop atau seminar

	salah satu kegiatan atau program yang diselenggarakan oleh komunitas penerima beasiswa BI maupun dari Bank Indonesia sendiri?				
11	Apakah dengan adanya beasiswa Bank Indonesia ini dan banyaknya kegiatan tidak mengganggu belajar anda?	Tidak, saya enjoy saja dan saya merasa beruntung bisa mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut	Tidak sama sekali, bisa juga untuk hiburan yang bermanfaat untuk saya	Tidak, karena memang dengan adanya kegiatan-kegiatan itu saya merasa terbantu untuk semakin giat belajar	Kalau bagi saya dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut sama sekali tidak merasa terganggu, akan tetapi ada salah satu atau beberapa teman saya menjadi malas belajar karena dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut membuatnya

					capek atau bahkan karena terlalu aktif di kegiatan-kegiatan tersebut juga menjadikan teman saya tidak menyelesaikan studinya tidak tepat waktu
12	Berarti dengan adanya beasiswa Bank Indonesia ini motivasi atau prestasi belajar anda meningkat?	Ya, yang dahulu IPK saya 3,3 ini meningkat menjadi 3,6 dan terbukti kepercayaan diri saya juga meningkat dan dimana mana saya menjadi moderator walaupun dalam diskusi-diskusi kecil di suatu organisasi	Ya, dahulu IPK saya hanya 3,4 akan tetapi setelah itu meningkat menjadi 3,6 karena sering bertukar pengetahuan dengan teman-teman lain	Ya, dahulu saya ini orang yang pemalu dan kuper tapi dengan adanya program ini menjadikan saya bisa menggali kemampuan saya, termasuk saya juga menjadi duta Bank Indonesia waktu itu	Ya, dahulu saya menjadi mahasiswa kupu-kupu tapi dengan adanya kegiatan-kegiatan dalam program ini saya bisa menyalurkan bakat saya dan juga menjadi mahasiswa aktif dikelas

Data : Diolah 2023

Adanya faktor penekanan kemandirian disini untuk melakukan kegiatan adalah pakem, telah mendarah daging dan tidak berubah-ubah karena memang jika tidak ada niat dari diri sendiri semua kegiatan tidak akan bisa berjalan dengan lancar.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dan prestasi belajar dengan adanya pemberian beasiswa Bank Indonesia ini juga dipengaruhi oleh diri sendiri, yaitu faktor penekanan kemandirian.

Adapun konsep pemberian beasiswa BI terhadap motivasi dan prestasi belajar mahasiswa ditinjau dari perspektif ekonomi Islam adalah dengan memperhatikan etika penggunaan keuangan dalam beasiswa, menghindari *al Ishrof* atau berlebih-lebihan dalam penggunaan dana beasiswa, dan menjauhi sifat *takkabur*. Allah berfirman dalam surat Luqman ayat 18 yang artinya :

“Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.”

### **4.3 Pembahasan**

Dari data diatas dapat dilihat bahwa ada 4 orang dari berbagai perguruan tinggi yang mendapatkan beasiswa Bank Indonesia yang peneliti jadikan narasumber. Narasumber yang pertama adalah Retnoningtyas yaitu mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun 2020 jurusan Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said. Retnoningtyas memaparkan bahwa adanya beasiswa

Bank Indonesia ini sangat membantu ia untuk mencapai tujuan dari mengampu pendidikan di perguruan tinggi.

Narasumber yang kedua yaitu Herlia Desy yang juga mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia tahun jurusan Ilmu Hukum di Universitas Slamet Riyadi memaparkan bahwa dengan adanya program beasiswa dari Bank Indonesia ini bisa sebagai penunjang motivasi dari dalam dirinya untuk giat belajar dan berprestasi dalam bidangnya. Mengingat banyak sekali kegiatan-kegiatan yang banyak memotivasi dirinya untuk lebih progresif. Narasumber yang ketiga adalah Farah Nur mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia dari Universitas Sebelas Maret jurusan Manajemen juga memaparkan bahwa setelah ia mendapatkan dana bantuan dari pihak Bank Indonesia dan masuk di komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia ia bisa lebih aktif untuk menyalurkan bakat-bakatnya. Dan terbukti ia juga terpilih menjadi duta Bank Indonesia pada saat itu.

Dan narasumber yang terakhir adalah Muhammad Edi ia adalah mahasiswa penerima Bank Indonesia dari Universitas Muhammadiyah Surakarta jurusan Ilmu Hukum. Ia memaparkan bahwa sebenarnya dengan adanya beasiswa Bank Indonesia ini ia mendapatkan banyak teman satu komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia yang selalu bisa menjadi motivasi dirinya untuk lebih belajar giat, akan tetapi ia juga menilai beberapa temannya yang juga sama sama menjadi penerima beasiswa ini bahwa masih ada juga mahasiswa yang masih tidak termotivasi untuk *upgrade* dirinya menjadi lebih baik. Karena memang tingkat kepercayaan dirinya kurang dan tidak dapat berbaur dengan teman-teman lainnya sesama penerima beasiswa program dari Bank Indonesia ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan dengan mengambil sampel sejumlah 4 orang penerima beasiswa Bank Indonesia dengan menggunakan teori tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi untuk pencapaian akademik mahasiswa yang menerima beasiswa Bank Indonesia di 4 perguruan tinggi. Maka disimpulkan bahwa dari 4 orang sampel mahasiswa, faktor yang menentukan preferensi mereka mengembangkan motivasi dan prestasi mahasiswa adalah faktor penekanan kemandirian dari diri sendiri.

Hasil penelitian menunjukkan yang menjadi alasan penerima beasiswa Bank Indonesia termotivasi mengembangkan prestasi belajar dikarenakan adanya fasilitas dan program-program kegiatan lain dari Bank Indonesia yang dapat menunjang progresifitas mahasiswa.

Hadirnya program beasiswa dari Bank Indonesia hingga saat ini mendapatkan respon positif oleh masyarakat khususnya para mahasiswa di beberapa perguruan tinggi. Dengan adanya program ini yang kian meningkat dari fasilitas dan program lainnya dari komunitas penerima beasiswa Bank Indonesia karena banyak masyarakat luar juga mendapatkan dampak positif dari adanya program-program dari beasiswa Bank Indonesia.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Narasumber dalam penelitian ini cukup terbatas dikarenakan adanya ketidaksediaan narasumber untuk diwawancarai mengingat banyak mahasiswa penerima beasiswa Bank Indonesia ini adalah anak rantau.
2. Masih terdapat keterbatasan penulis dalam mengumpulkan pengetahuan/informasi dari sumber yang memungkinkan ketidakpahaman dalam menjawab pertanyaan.

## **5.3 Saran-Saran**

Bagi penulis selanjutnya yang mengangkat tema yang sama dengan penelitian ini diharapkan bisa mengembangkan penelitian selanjutnya lebih baik lagi. Dapat memperoleh narasumber penelitian yang lebih banyak lagi. Penelitian selanjutnya dapat melengkapi kekurangan – kekurangan yang ada dipenelitian ini. Dapat memberikan manfaat dan informasi yang berguna bagi semua pembaca. Adanya keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini diharapkan untuk peneliti yang akan datang dapat menjelaskan faktor lain selain yang ada di penelitian ini. Sehingga preferensi motivasi berprestasi penerima beasiswa Bank Indonesia dapat dikembangkan lebih luas dibandingkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriansyah Putra, D. Y. (2011 ). PENENTUAN PENERIMA BEASISWA DENGAN MENGGUNAKAN FUZZY MULTIPLE ATTRIBUTE DECISION MAKING. *Jurnal Sistem Informasi UNSRI* , 286.
- Bangun, W. (2012 ). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta : Gelora Aksara Pratama .
- Bangun, W. (n.d.). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Retrieved from <http://repository.radenintan.ac.id/11901/1/PERPUS%20PUSAT%20ISMU%20ATO%27ILLAH.pdf>.
- Bank Indonesia . (2019 , Oktober 16 ). *Bank Indonesia Berikan Beasiswa Bagi Mahasiswa di 63 Perguruan Tinggi Negeri* . Retrieved from <https://.bi.go.id>: <https://.bi.go.id>
- Departemen Agama RI . (2010 ). *AL Qur'an dan terjemahannya* . Bandung : CV Penerbit Diponegoro .
- GENBI RIAU . (2022 ). *Tentang GrnBI* . Retrieved from <https://genbiriau.or.id/tentang-genbi/>: <https://genbiriau.or.id/tentang-genbi/>
- Indonesia, G. B. (2022). *Program Beasiswa - Generasi Baru Indonesia (GenBI)* . Retrieved from <https://www.generasibaruindonesia.com/beasiswa>: <https://www.generasibaruindonesia.com/beasiswa>
- Indri Dayana , Juliaster Marbun . (2018 ). *Motivasi Kehidupan* . Guepedia .
- Nasution, S. I. (Desember 2017 ). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Al Idarah . *Jurnal Kependidikan Islam Vol. 7 No 2* .
- Notoadmodjo, S. (2009 ). *Sumber Daya Manusia* . Jakarta : Rineka Cipta .
- Oktavia, R. A. (2022). Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Multi Disiplin Dehasen (Mude)* , 280 .
- Prihartanta, Widayat . (2015). Teori-Teori Motivasi . *Jurnal Adabiya Vol.1 No.83* .
- Septianti, D. (2017 ). "Pengaruh Pemberian Beasiswa Bisik Misi Terhadap Motivasi Berprestasi dan Disiplin Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidik Misi di Kota Palembang". *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Vol.8 No 02* .

Sutrisno, E. (2016 ). *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta : Kencana .

Utomo, P. (2011 ). Analisis Kontribusi Pemberian Beasiswa terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan* , 71 .



# skripsi anisa 2

---

## ORIGINALITY REPORT

---

28%

SIMILARITY INDEX

28%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	10%
2	<a href="http://digilibadmin.unismuh.ac.id">digilibadmin.unismuh.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://www.beasiswa.web.id">www.beasiswa.web.id</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://genbi.id">genbi.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://sumarto-dosen.blogspot.com">sumarto-dosen.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://journal.student.uny.ac.id">journal.student.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://febi.uinsaid.ac.id">febi.uinsaid.ac.id</a> Internet Source	1%

---

10	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	1 %
11	cdn.undiksha.ac.id Internet Source	1 %
12	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
13	dhi.koran-jakarta.com Internet Source	<1 %
14	Submitted to IAIN Bone Student Paper	<1 %
15	eprints.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
16	dspace.umkt.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	<1 %
18	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %
19	123dok.com Internet Source	<1 %
20	aimos.ugm.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %

22

[www.bicaraberita.com](http://www.bicaraberita.com)

Internet Source

<1 %

---

23

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

<1 %

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 20 words

Exclude bibliography  On



# skripsi anisa 2

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---

PAGE 12

---

PAGE 13

---

PAGE 14

---

PAGE 15

---

PAGE 16

---

PAGE 17

---

PAGE 18

---

PAGE 19

---

PAGE 20

---

PAGE 21

---

PAGE 22

---

PAGE 23

---

PAGE 24

---

PAGE 25

---

PAGE 26

---

PAGE 27

---

PAGE 28

---

PAGE 29

---

PAGE 30

---

PAGE 31

---

PAGE 32

---

PAGE 33

---

PAGE 34

---

PAGE 35

---

PAGE 36

---

PAGE 37

---

PAGE 38

---

PAGE 39

---

PAGE 40

---

PAGE 41

---

PAGE 42

---

PAGE 43

---

PAGE 44

---

PAGE 45

---

PAGE 46

---

PAGE 47

---

PAGE 48

---

PAGE 49

---

PAGE 50

---

PAGE 51

---